

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi interaksi obat antiretroviral secara farmasetik, farmakokinetika, dan farmakodinamika yang diberikan pada pasien rawat inap dengan penyakit HIV – AIDS DI RSUD IPI Medan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik pasien pada penggunaan obat antiretroviral pada pasien HIV – AIDS berdasarkan jenis kelamin, diantaranya laki – laki berjumlah 38 orang (54,2%), dan perempuan berjumlah 32 orang (45.7%). Sedangkan karakteristik dari usia 18 s/d >69 tahun yang memiliki jumlah paling sedikit yaitu usia 60 s/d 69 tahun (4,3%) dan yang paling banyak terjadi pada usia 30 s/d 39 tahun (41,4%)
- b. Analisis penggunaan obat ARV pada pasien HIV – AIDS paling banyak digunakan pada kelompok obat NRTI DAN INSTI berjumlah 40 (57%) dan yang paling sedikit digunakan pada kelompok obat NRTI DAN PI dengan jumlah 1 (1%)
- c. Mekanisme kerja antara interaksi penggunaan obat antiretroviral dengan kombinasi obat lainnya pada pasien HIV – AIDS yaitu pada mekanisme farmakokinetika (68%), farmakodinamika (32%) dan tidak diketahui/*unknown* (0%). Sedangkan Derajat keparahan antara interaksi penggunaan obat ARV dengan kombinasi obat lainnya pada pasien HIV – AIDS yaitu minor (7%), moderat (69%), dan mayor (24%).

5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian, ada beberapa saran yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian ini ketahap selanjutnya, sebagai berikut :

a. Institusi

Hendaknya melakukan penelitian lain mengenai kejadian reaksi merugikan dan interaksi obat dengan karakteristik pasien yang lebih spesifik untuk meminimalisir adanya factor perancu.

b. Instalasi farmasi

Perlu ditingkatkan komunikasi antara apoteker dengan dokter dalam menentukan terapi untuk mencegah terjadinya interaksi obat. Untuk mengantisipasi terjadinya interaksi obat, sebaiknya apoteker perlu mengetahui pengetahuan dasar tentang mekanisme terjadinya interaksi obat dan efeknya terhadap peningkatan pasien.

c. Penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian tentang studi prospektif untuk mengetahui interaksi pada penggunaan obat ARV dengan kombinasi obat lainnya. Selain itu, perlu dilakukan pencatatan data laboratorium pada pasien HIV – AIDS dengan infeksi oportunistik.